



# WALIKOTA TANGERANG

## PERATURAN WALIKOTA TANGERANG

NOMOR : 16 T A H U N "2009

### TENTANG

### BAKU MUTU AIR LIMBAH INDUSTRI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA TANGERANG,

- Menimbang** :
- a. bahwa dengan meningkatnya perkembangan industri di Kota Tangerang akan meningkatkan beban air limbah yang dihasilkan, dan kemungkinan bahaya pencemaran pada perairan yang merupakan salah satu media pembuangan air limbah dimaksud.
  - b. bahwa Keputusan Walikotamadya Daerah Tingkat II Tangerang Nomor 660.1/SK-395/LH-94 tentang Peruntukan Air, Baku Mutu Air dan Syarat Baku Mutu Limbah Cair yang dapat dibuang pada Badan Air di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang sudah tidak sesuai lagi dan perlu diganti.
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b diatas, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Baku Mutu Air Limbah Industri.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3518);
  2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3838);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);
7. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Ijin Pembuangan Air limbah (Lembaran Daerah Kota Tangerang Tahun 2003 Nomor 4 Seri B);
8. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kota Tangerang (Lembaran Daerah Kota Tangerang Tahun 2008 Nomor 1);
9. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah (Lembaran Daerah Kota Tangerang Tahun 2008 Nomor 5);
10. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Kota Tangerang Tahun 2009 Nomor 2);

## **MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN WALIKOTA TENTANG BAKU MUTU AIR LIMBAH INDUSTRI.**

### **BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1**

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Tangerang.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Tangerang.
3. Walikota adalah Walikota Tangerang.
4. Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang selanjutnya disingkat BPLH adalah Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tangerang.
5. Badan adalah suatu bentuk badan usaha yang meliputi Perseroan Terbatas, Perseroan Komanditer, Perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, Persekutuan, Firma, Kongsi, Koperasi, Yayasan dan Organisasi yang sejenis, Lembaga, Dana Pensiun bentuk Usaha Tetap serta bentuk Badan Usaha lainnya.
6. Penanggung-jawab usaha dan/atau kegiatan adalah orang atau Badan Hukum yang bertanggung-jawab atas suatu rencana usaha atau kegiatan yang akan dilaksanakan.
7. Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.
8. Sumber air adalah wadah air yang terdapat diatas dan dibawah permukaan tanah termasuk dalam pengertian ini akuifer, mata air, sungai, rawa, danau, situ, waduk dan muara.
9. Air Limbah adalah sisa dari suatu hasil usaha dan/atau kegiatan yang berwujud cair.
10. Izin Pembuangan Air limbah adalah izin untuk melakukan pembuangan air limbah ke air dan/atau sumber-sumber air lainnya.
11. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

12. Baku mutu air limbah adalah ukuran batas atau kadar unsur pencemaran yang ditenggang keberadaannya dalam air limbah yang akan dibuang ke dalam sumber air dari suatu jenis usaha dan/atau kegiatan.
13. Laboratorium adalah laboratorium yang mempunyai sertifikat akreditasi laboratorium pengujian parameter kualitas lingkungan dan mempunyai identitas registrasi.
14. Sampel adalah contoh air limbah yang diambil dari inlet maupun outlet dari masing-masing badan usaha dan/atau kegiatan;
15. Target operasional peningkatan kualitas air adalah target yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program peningkatan kualitas air pada periode tertentu.
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tangerang.

**BAB II**  
**PEMERIKSAAN AIR LIMBAH**  
**Pasal 2**

- (1) Setiap badan usaha dan/atau kegiatan yang menghasilkan air limbah diwajibkan untuk memeriksakan air limbahnya ke laboratorium.
- (2) Pemeriksaan air limbah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali dan kualitas air yang diperiksa mempunyai parameter sekurang-kurangnya sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Walikota ini.

**BAB III**  
**BAKU MUTU AIR LIMBAH INDUSTRI**  
**Pasal 3**

- (1) Baku mutu air limbah di Daerah didasarkan pada prinsip beban limbah dan teknologi pengolahan terbaik yang dapat diterapkan.
- (2) Baku mutu air limbah industri berlaku untuk :
  - a. Industri soda kaustik dan klor;
  - b. Industri logam dan pelapisan logam;
  - c. Industri peleburan logam;
  - d. Industri pulp dan kertas;
  - e. Industri percetakan (printing karton dan kemasan, printing tekstil, printing plastik)

- f. Industri pewarna (pewarna kertas, pewarna tekstil, pewarna tinta)
- g. Industri karet;
- h. Industri gula;
- i. Industri tekstil dan industri berbahan baku tekstil (garmen, tekstil terpadu);
- j. Industri makanan dan minuman dari susu;
- k. Industri makanan lainnya (mie, bihun, kerupuk, permen, pemanis buatan, tahu, tempe, agar-agar, bahan kue, hunkue, kecap saos coklat, roti, kopi, sirup, biskuit, pewarna makanan);
- l. Industri minuman ( minuman ringan (berkarbonasi, sirup), minuman tradisional (tak beralkohol);
- m. Industri minuman bir dan minuman beralkohol;
- n. Industri pakan ternak;
- o. Industri sabun, deterjen dan turunan minyak nabati;
- p. Industri laundry dan pencelupan;
- q. Industri baterai dan accu;
- r. Industri kayu lapis;
- s. Industri penyamakan kulit;
- t. Industri minyak sawit/minyak goreng dan turunannya;
- u. Industri tapioka;
- v. Industri ethanol;
- w. Industri MSG;
- x. Industri cat (cat dan pengecatan);
- y. Industri farmasi;
- z. Industri pestisida dan herbisida;
- aa. Industri desinfektan;
- bb. Industri produk sanitary;
- cc. Industri kosmetik;
- dd. Perbengkelan;
- ee. Industri penghasil oli dan sejenisnya;
- ff. Karoseri;
- gg. Elektronik;
- hh. Pengolahan air bersih/ air minum/ air mineral dan pabrik es.
- ii. Industri barang plastik;
- jj. Industri khusus (industri yang telah ditetapkan parameter BMLnya dan tidak termasuk didalam kelompok industri yang ada);
- kk. Industri lainnya.

(3) Untuk jenis industri yang belum jelas karakteristiknya akan diklasifikasikan sebagai jenis industri khusus dan wajib melakukan analisis laboratorium untuk seluruh parameter

yang ditetapkan bagi industri lainnya selama 3 (tiga) bulan berturut-turut.

- (4) Dengan mendasarkan pada hasil kajian untuk jenis industri sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ditetapkan parameter pencemar utama yang perlu dianalisa setiap bulannya dan ditetapkan melalui Keputusan Kepala BPLH.

#### **Pasal 4**

- (1) Baku mutu air limbah industri meliputi :
  - a. Baku mutu air limbah industri I sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Walikota ini;
  - b. Baku mutu air limbah industri II sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Walikota ini;
- (2) Baku mutu air limbah industri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan beban pencemaran dan kadar pencemaran.
- (3) Baku mutu air limbah industri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh melampaui ambang batas.

#### **Pasal 5**

- (1) Target operasional implementasi Baku mutu air limbah industri meliputi 2 (dua) tahapan :
  - a. Target Operasional I sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Walikota ini, dilaksanakan selama 5 (lima) tahun pertama sejak dikeluarkannya Peraturan Walikota ini dengan mengimplementasikan Baku mutu air limbah industri I.
  - b. Target Operasional II sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Walikota ini, dilaksanakan selama 5 (lima) tahun berikutnya setelah Target Operasional I selesai dengan mengimplementasikan Baku mutu air limbah industri II.
- (2) Baku mutu air limbah industri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan beban pencemaran dan kadar pencemaran.

#### **Pasal 6**

Baku mutu air limbah industri ditinjau secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun.

**BAB IV**  
**PENGENDALIAN**  
**Pasal 7**

- (1) Setiap orang atau Badan di Daerah wajib melakukan perlindungan mutu air sungai/badan air.
- (2) Setiap orang atau Badan yang melakukan pembuangan air limbah dari setiap jenis usaha dan/atau kegiatan ke sumber air di Daerah, wajib mentaati baku mutu air limbah sebagaimana ditentukan dalam Pasal 4.
- (3) Setiap orang atau Badan yang melakukan pembuangan air limbah dari setiap jenis usaha dan/atau kegiatan ke sumber air di Daerah, wajib memiliki izin pembuangan air limbah dari Walikota sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

**BAB V**  
**PENGAWASAN DAN PEMANTAUAN**  
**Pasal 8**

- (1) Pengawasan dan pemantauan air limbah di Daerah dilakukan oleh BPLH, meliputi :
  - a. Pemantauan dan evaluasi perubahan baku mutu air limbah pada tempat yang telah ditentukan;
  - b. Pengumpulan dan evaluasi data yang berhubungan dengan pencemaran air;
  - c. Evaluasi laporan pembuangan air limbah dan analisisnya yang dilakukan oleh penanggung-jawab kegiatan.
- (2) Dalam melaksanakan pengawasan dan pemantauan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPLH dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
- (3) Pengawasan dan pemantauan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
- (4) Hasil pengawasan dan pemantauan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaporkan kepada Walikota.

**Pasal 9**

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemantauan, petugas BPLH diberikan wewenang :

- a. memasuki lingkungan sumber pencemar;
- b. memeriksa bekerjanya peralatan pengolahan limbah dan/atau peralatan lain yang diperlukan untuk mencegah pencemaran lingkungan;
- c. mengambil sampel air limbah;
- d. mendokumentasikan dan membuat rekaman audio visual;
- e. meminta keterangan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas limbah yang dibuang, termasuk proses pengolahannya;

#### **Pasal 10**

Pembiayaan pengawasan dan pemantauan air limbah industri oleh BPLH dibebankan kepada APBD.

### **BAB VI PENANGGUNG-JAWAB KEGIATAN**

#### **Pasal 11**

- (1) Setiap penanggung-jawab usaha dan/atau kegiatan yang menghasilkan air limbah wajib :
  - a. Memenuhi baku mutu air limbah yang telah ditetapkan dalam Peraturan Walikota ini;
  - b. Memiliki izin pembuangan air limbah dan/atau pemanfaatan air limbah untuk aplikasi pada tanah;
  - c. Mentaati persyaratan yang ditetapkan dalam pembuangan air limbah dan/atau izin pemanfaatan air limbah untuk aplikasi pada tanah;
  - d. Melakukan pengolahan air limbah sehingga mutu limbah yang dibuang tidak melampaui baku mutu air limbah yang telah ditetapkan;
  - e. Membuat sistem saluran pembuangan air limbah yang kedap air sehingga tidak terjadi perembesan air limbah ke lingkungan;
  - f. Memasang alat ukur debit atau laju alir air limbah pada inlet IPAL, outlet IPAL dan/atau inlet pemanfaatan kembali;
  - g. melakukan pencatatan debit harian air limbah, baik untuk air limbah yang dibuang ke sumber air atau yang dimanfaatkan kembali;
  - h. melakukan pencatatan PH harian air limbah;
  - i. melakukan pencatatan jumlah bahan baku dan produk harian senyatanya;

- j. memisahkan saluran pembuangan air limbah dengan saluran lepasan air hujan;
  - k. menetapkan titik penataan untuk pengambilan contoh uji;
  - l. Memeriksa kadar parameter air limbah secara berkala ke laboratorium yang terakreditasi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan.
  - m. Melaksanakan swapantau selama pembuangan limbah berlangsung;
  - n. Melaporkan hasil swapantau beserta analisisnya kepada Walikota cq Kepala BPLH secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan.
- (2) Pembiayaan swapantau sebagaimana dimaksud ayat (1) butir m dibebankan kepada penanggung-jawab kegiatan.
- (3) Penanggung-jawab usaha dan/atau kegiatan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka BPLH akan melakukan peninjauan dan pengambilan contoh ke lapangan.

## **Pasal 12**

Setiap usaha dan/atau kegiatan yang menghasilkan air limbah dilarang untuk :

- a. Melakukan pembuangan air limbah secara sekaligus dalam satu saat atau pelepasan dadakan;
- b. Melakukan pengenceran air limbah dalam upaya penataan batas kadar yang dipersyaratkan;
- c. Membuang air limbah ke sungai tanpa izin dari Walikota;
- d. Memanfaatkan air limbah untuk aplikasi pada tanah tanpa izin dari Walikota.

## **BAB VII SANKSI Pasal 13**

Pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur Peraturan Walikota ini dikenakan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **BAB VIII KETENTUAN PENUTUP Pasal 14**

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Walikota ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya diatur lebih lanjut

oleh Kepala BPLH sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Pasal 15**

Dengan berlakunya Peraturan Walikota ini, maka Keputusan Walikotamadya Daerah Tingkat II Tangerang Nomor 660.1/SK-395/LH-94 tentang Peruntukan Air, Baku Mutu Air dan Syarat Baku Mutu Limbah Cair yang dapat dibuang pada Badan Air di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

#### **Pasal 16**

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Tangerang.

**Ditetapkan di Tangerang**  
**Pada tanggal 30 Desember 2009,**  
**WALIKOTA TANGERANG,**

**CAP/TTD**

**H. WAHIDIN HALIM**

**Diundangkan di Tangerang**  
**Pada tanggal 30 Desember 2009**  
**SEKRETARIS DAERAH KOTA TANGERANG,**

**CAP/TTD**

**H.M. HARRY MULYA ZEIN**

**BERITA DAERAH KOTA TANGERANG TAHUN 2009 NOMOR ...16..**

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN WALIKOTA TANGERANG  
 NOMOR :  
 TENTANG : BAKU MUTU AIR LIMBAH INDUSTRI  
 TANGGAL :

**BAKU MUTU AIR LIMBAH INDUSTRI I  
 DAN TARGET OPERASIONAL I**

**A. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI SODA KOSTIK DAN KLOR**

No.	Keterangan	PARAMETER BAKU MUTU AIR LIMBAH	BM - I (mg/L)
1	Industri Soda Kostik dan Klor	TSS pH Cl <sub>2</sub> tersisa Cu Pb Zn Cr total Ni Hg TDS	25 6-9 0.5 1 0.8 1 0.5 1.2 0.004 4000
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton soda kostik)		3.0
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton Cl <sub>2</sub> )		3.4

**B. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI LOGAM DAN PELAPISAN LOGAM**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Pelapisan Logam: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Stainless</li> <li>• Krom</li> <li>• Nikel</li> <li>• Aluminium</li> </ul>	TSS pH Cd Cu Cr total Cr <sup>6+</sup> Ni Pb Zn Cyanida tersisa	20 6 - 9 0.05 0.6 0.5 0.1 1.0 0.1 1.0 0.2
	Debit air limbah maks (liter/m <sup>2</sup> )		20

C. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PELEBURAN LOGAM

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Peleburan Logam:	TSS	150
		pH	6 - 9
	a. Besi	Cd	0.1
	b. Baja	Cu	1
	c. Gesper	Ni	0.5
	d. Per mobil	Pb	1.0
	e. Velg	Zn	2.0
	f. Tanki logam	Fe	2.0
	Debit air limbah maks (liter/ton)		1

D. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PULP DAN KERTAS

Proses/ Produk	Debit (m <sup>3</sup> /ton)	pH	BOD <sub>5</sub>	COD	TSS
			BM-I (mg/l)	BM-I (mg/l)	BM-I (mg/l)
<b>Pulp</b>					
Kraft diKelantang	85	6-9	100	350	100
Pulp Larut	95	6-9	100	300	100
Kraft yg tak dikelantang	50	6-9	75	200	60
Mekanik (CMP dan Grounwood)	60	6-9	50	120	75
Semi Kimia	70	6-9	100	200	100
Pulp Soda	80	6-9	100	300	100
De-Ink Pulp (dari kertas bekas)	60	6-9	100	300	100
<b>Kertas</b>					
Halus	50	6-9	100	200	100
Kasar	40	6-9	90	175	80
Sigaret	175	6-9	60	100	45
Kertas lain yang dikelantang	35	6-9	75	160	80

E. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PERCETAKAN (PRINTING KARTON DAN KEMASAN, PRINTING TEKSTIL, PRINTING PLASTIK)

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Percetakan: ▪ Printing karton &	TSS	75
		pH	6 - 9

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemasan</li> <li>▪ Printing tekstil (sablon)</li> <li>▪ Printing plastik</li> </ul>	BOD	80
	COD	150
	Cd	0.1
	Cu	1
	Pb	0.5
	Cr <sup>6+</sup>	0.5
	Hg	0.005
	Zn	5
	Ti	0.4
Fenol	0.5	
Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		1

F. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PEWARNA (PEWARNA KERTAS, PEWARNA TEKSTIL, PEWARNA TINTA)

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Bahan Pewarna (Termasuk : Pewarna kertas, Pewarna tekstil, Tinta)	TSS	75
		pH	6 - 9
		BOD	70
		COD	150
		Cd	0.1
		Cu	2
		Pb	0.5
		Cr <sup>6+</sup>	0.5
		Hg	0.01
		Zn	5
		Ti	0.4
fenol	0.5		
	Debit air limbah maks (liter/kg produk) atau (liter/liter produk)		0.5

G. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI KARET

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Karet - Lateks Pekat	TSS	100
		pH	6-9
		BOD	100
		COD	250
		Amonia total	15
		N total	25
		H <sub>2</sub> S	0.1
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		40
2	Karet bentuk kering	TSS	100

	(termasuk industri yang berbahan baku karet): a. Auto belt b. Vulkanisir	pH BOD COD Amonia total N total	6-9 60 200 5 10
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		40

Catatan: N total adalah jumlah N organik + Amonia total + Nitrat + Nitrit

#### H. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI GULA

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM I (mg/l)
1	Industri Gula	TSS pH BOD COD Minyak dan lemak H <sub>2</sub> S	50 6 - 9 60 100 5 0,5
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		5

#### I. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI TEKSTIL DAN BERBAHAN BAKU TEKSTIL (GARMEN, TEKSTIL TERPADU, DLL)

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Tekstil a. Tekstil terpadu b. Pencucian kapas, pemintalan, penenunan c. Perekatan ( <i>sizing</i> , <i>desizing</i> ) d. Pengikisan, pemasakan ( <i>klering</i> , <i>scouring</i> ) e. Pemucatan ( <i>bleaching</i> ) f. Mercerisasi g. Pencelupan ( <i>dyeing</i> ) h. Pencetakan ( <i>printing</i> )	TSS pH BOD COD Minyak & lemak Cr total * Amonia total Fenol total H <sub>2</sub> S	50 6-9 50 130 3 1.0 8.0 0.3 0.2
2.	Garment dan industri berbahan baku tekstil yang tidak melakukan pewarnaan dan pencucian: a. Pakaian jadi b. Pakaian dalam c. Jeans d. Rajut	TSS pH BOD COD Minyak & lemak Amonia total	50 6-9 50 130 3 8

Catatan: \*Cr total= parameter ini hanya berlaku untuk industri tekstil terpadu, pencelupan, dan pencetakan.

	Tekstil terpadu	Pencucian kapas, pemintalan, dan penenunan	Perekatan (Sizing, Desizing)	Pengikisan dan pemasakan (Klaring, Scouring)	Pemucatan (Bleaching)	Mercerisasi	Pencelupan (Dyeing)	Pencetakan (Printing)	Garment dan industri berbahan baku tekstil yang tidak melakukan
Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton produk)	100	7	10	24	18	15	20	6	20

**J. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DARI SUSU**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Pabrik Susu Dasar	TSS pH BOD COD	50 6 - 9 40 100
	Debit air limbah maks (liter/kg)		2
2	Pabrik Susu Terpadu (keju, mentega, es krim)	TSS pH BOD COD	50 6 - 9 40 100
	Debit air limbah maks (liter/kg)		1.5

**K. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI MAKANAN LAINNYA (MIE, BIHUN, KERUPUK, PERMEN, PEMANIS BUATAN, TAHU, TEMPE, AGAR-AGAR, BAHAN KUE, HUNKUE, KECAP, SAOS, COKLAT, ROTI, KOPI, SIRUP, BISKUIT, PEWARNA MAKANAN)**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Makanan (dgn lemak & minyak dlm proses)	TSS pH BOD COD Minyak & lemak	75 6 - 9 75 150 10
2	Makanan (tanpa lemak & minyak dlm proses)	TSS pH BOD COD	75 6 - 9 75 150

	Debit air limbah maks (liter/kg)		5
--	----------------------------------	--	---

**L. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI MINUMAN (MINUMAN RINGAN BERKARBONASI/SIRUP, MINUMAN TRADISIONAL TAK BERALKOHOL)**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Dengan pencucian botol dan dengan pembuatan sirop	TSS pH BOD COD Minyak & lemak	30 6-9 50 100 6,0
	Debit air limbah maks (liter/liter produk)		3.5
2	Dengan pencucian botol dan tanpa pembuatan sirop	TSS pH BOD COD Minyak & lemak	30 6-9 50 100 6,0
	Debit air limbah maks (liter/liter produk)		2.8
3	Tanpa pencucian botol dan dengan pembuatan sirop	TSS pH BOD COD Minyak & lemak	30 6-9 50 100 6,0
	Debit air limbah maks (liter per liter produk)		1,7
4	Tanpa pencucian botol dan tanpa pembuatan sirop	TSS pH BOD COD Minyak & lemak	30 6-9 50 100 6,0
	Debit air limbah maks (liter/liter produk)		1.2

**M. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI MINUMAN BIR DAN MINUMAN BERALKOHOL**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Minuman Bir dan minuman beralkohol	TSS pH BOD COD	40 6-9 40 100
	Debit air limbah maks (liter/liter produk)		6

**N. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PAKAN TERNAK**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Pakan Ternak	TSS	150
		pH	6 - 9
		BOD	150
		COD	300
		Minyak & lemak	10
		Amonia total	2
		Nitrogen Total	5
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		1

Catatan : Amonia total sebagai N

: Nitrogen total adalah jumlah N organik + Amonia total + Nitrat + Nitrit

**O. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI SABUN, DETERJEN DAN TURUNAN MINYAK NABATI**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Sabun	TSS	60
		pH	6-9
		BOD	75
		COD	180
		Minyak & lemak	15
		PO <sub>4</sub>	2
		MBAS	3
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		8
2	Minyak Nabati: a. Minyak kacang b. Minyak coklat c. Minyak kayu putih d. Lilin	TSS	60
		pH	6-9
		BOD	75
		COD	180
		Minyak & lemak	15
		PO <sub>4</sub>	2
		MBAS	3
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		25
3	Deterjen	TSS	60
		pH	6-9
		BOD	75
		COD	180
		Minyak & lemak	15
		PO <sub>4</sub>	2
		MBAS	3
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		1

P. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI LAUNDRY DAN PENCELUPAN

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Laundry dan pencelupan	TSS pH BOD COD Minyak & lemak PO <sub>4</sub> MBAS Fenol total Amonia total Cr total H <sub>2</sub> S	50 6 - 9 80 200 20 2 3 1 5 1 0.3
	Debit air limbah maks (liter/kg)		15

Q. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI BATERAI DAN ACCU

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Baterai Kering Alkalin - Mn	TSS pH Hg Zn Mn Cr total Ni Minyak & lemak	8 6 - 9 0.008 0.2 0.3 0.06 0.4 2
	Debit air limbah maks (liter/kg)		1.5
2	Baterai Kering Carbon - Zn	TSS pH Hg Zn Mn COD Amonia total	10 6 - 9 0.008 0.3 0.3 15 1
	Debit air limbah maks (liter/kg)		0.25
3	Baterai Kering Nikel-Cadmium/Ni-MH	TSS pH Hg Zn COD Amonia total Ni Cd	8 6 - 9 0.008 0.3 15 1 0.5 0.1
	Debit air limbah maks (liter/kg)		0.25
4	Baterai Kering Asam- Pb	TSS pH Zn COD Amonia total	8 6 - 9 0.3 15 1

		Pb	1
	Debit air limbah maks (liter/kg)		0.25
5	Baterai lainnya (Silver okside, litium)	TSS pH Zn COD Amonia total Ag Li	8 6 - 9 0.3 15 1 1 1
	Debit air limbah maks (liter/kg)		0.25
6	Baterai Basah (Accu)	TSS pH Cd Pb	20 6 - 9 0.1 1
	Debit air limbah maks (liter/kg)		6

Catatan:

Parameter TDS dan Sulfat akan ditentukan tersendiri setelah dilakukan pengkajian khusus terhadap industri baterai tertentu.

#### R. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI KAYU LAPIS

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Kayu Lapis	TSS pH BOD COD Amonia total Fenol total	50 6-9 75 125 4 0.25
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /m <sup>3</sup> produk)		0.3

#### S. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Proses penyamakan menggunakan krom	TSS pH BOD COD Minyak & lemak Cr total N total Amonia total H <sub>2</sub> S	60 6-9 50 110 5 0.60 10 0.5 0.8
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton bahan baku)		40
2	Proses penyamakan menggunakan daun-daunan	TSS pH BOD	50 6-9 70

		COD	180
		Minyak & lemak	5
		Cr total	0.1
		N total	15
		Amonia total	0.5
		H <sub>2</sub> S	0.5
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton bahan baku)		40

Catatan: N total adalah jumlah N organik + Amonia total + Nitrat + Nitrit

#### T. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI MINYAK SAWIT/MINYAK GORENG DAN TURUNANNYA

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Minyak Sawit: a. CPO b. Minyak goreng	TSS pH BOD COD Minyak & lemak N total	250 6-9 100 350 25 50
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton CPO)		2.5

Catatan: N total adalah jumlah N organik + Amonia total + Nitrat + Nitrit

#### U. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI TAPIOKA

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Tapioka	TSS pH BOD COD Cyanida tersisa	100 6-9 150 300 0.3
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		30

#### V. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI ETHANOL

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM I (mg/l)
1	Industri Ethanol	TSS pH BOD COD H <sub>2</sub> S	100 6-9 100 300 0.5
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		15

W. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI MSG

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri MSG	TSS pH BOD COD	100 6-9 80 150
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton produk)		120

Q. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI CAT (CAT DAN PENGECATAN)

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Cat (cat, dempul dan pengecatan, resin)	TSS pH BOD COD Minyak & lemak Cd Cu Pb Cr <sup>6+</sup> Hg Zn Ti Fenol	50 6-9 80 150 10 0.08 0.8 0.3 0.2 0.01 1.0 0.4 0.2
	Debit air limbah maks (liter/liter cat water based)		0.5

Y. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI FARMASI

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Farmasi: a. Tablet b. Lainnya	TSS pH BOD COD N total Fenol total	100 6-9 100 300 30 1,0

Catatan: N total adalah jumlah N organik + Amonia total + Nitrat + Nitrit

**Z. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PESTISIDA (DAN HERBISIDA)**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Pembuatan pestisida teknis	TSS	25
		pH	6-9
		BOD	30
		COD	100
		Amonia total	1.0
		Fenol	2
		Benzena	0.1
		Toluena	0.1
		Cu	1
		Cyanida total	0.8
	Bahan aktif total	1.0	
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		20
2	Formulasi/Pengemasan - Obat nyamuk	TSS	15
		pH	6-9
		BOD	15
		COD	50
		Amonia total	0
		Fenol	1.5
		Benzena	0
		Toluena	0
		Cu	0
		Cyanida total	0
	Bahan aktif total	0.05	
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		2

**AA. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI DESINFEKTAN**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Desinfektan: a. Pembersih lantai b. Pembersih toilet	TSS	25
		pH	6-9
		BOD	30
		COD	100
		Amonia total	1
		Cl <sub>2</sub> tersisa	2
		MBAS	3
		PO <sub>4</sub>	2
			Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)

**AB. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PRODUK SANITARY**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Produk Sanitary: a. Pewangi b. Pelembut pakaian c. Pasta gigi d. Sampo	TSS pH BOD COD Amonia total Fluorida MBAS	50 6-9 50 150 1 3 3
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		8

**AC. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI KOSMETIK**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
	Industri Kosmetik	TSS pH BOD COD Minyak & lemak Fenol MBAS Amonia total	75 6-9 70 150 10 1 3 5

**AD. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PERBENGKELAN**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Perbengkelan	TSS pH COD Minyak & lemak Cd Cu Pb Cr <sup>6+</sup> Hg Zn Ti	200 6-9 200 10 0.1 3 1 0.5 0.005 10 0.4
	Debit (m <sup>3</sup> /hari)		3

**AE. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PENGHASIL OLI & SEJENISNYA**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Industri Penghasil Oli dan sejenisnya a. Oli dan gemuk b. Minyak rem c. Grease Aditif	TSS	200
		pH	6-9
		BOD	100
		COD	200
		Minyak & lemak	10
		H <sub>2</sub> S	0.1
		Fenol	1
		Amonia total	5
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		8

**AF. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI KAROSERI**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Karoseri	TSS	40
		pH	6-9
		COD	200
		Minyak & lemak	10
		Cd	0.08
		Cu	0.8
		Pb	0.3
		Cr <sup>6+</sup>	0.2
		Hg	0.01
		Zn	1.0
		Ti	0.4
		Fenol	0.2
			Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /hari)

**AG. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI ELEKTRONIK**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	Elektronik: a. Komputer b. Radio c. TV d. Tape e. VCD/DVD Player f. Kamera dan film g. Air conditioner (AC) h. Dispenser	TSS	20
		pH	6-9
		COD	15
		Cd	0,05
		Cu	0.6
		Pb	1
		Cr <sup>6+</sup>	0.1
		Cr Total	0.5
		Hg	0.005

		Zn	1
		Ba	3
		Li	1
		Ni	0.5
		Se	0.5
		Sn	3
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /hari)		5

**AH. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PENGOLAHAN AIR BERSIH / AIR MINUM / AIR MINERAL DAN PABRIK ES**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)
1	a. Pengolahan Air Bersih b. Pabrik Es	TSS	200
		pH	6-9
		COD	300
		Cl <sub>2</sub> tersisa	2
		Al	5
		Fe	10
		SO <sub>4</sub>	800
	Debit air limbah maks (liter/m <sup>3</sup> )		60

**AI. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI BARANG PLASTIK**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - I (mg/l)	
1	Barang Plastik (kemasan plastik) a. PVC b. Polypropilene c. Perabot dari plastik d. Sandal plastik e. Tali plastik	TSS	200	
		pH	6-9	
		COD	300	
		Fenol	1	
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		1	

**AJ. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI KHUSUS (INDUSTRI YANG TELAH DITETAPKAN PARAMETER BMLNYA DAN TIDAK TERMASUK DI DALAM KELOMPOK INDUSTRI YANG ADA)**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah
	<b>Industri Khusus :</b> Industri yang telah ditetapkan Parameter BMLnya dan tidak termasuk di dalam kelompok industri yang ada	Parameter dapat dilihat pada SK yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang

**AK. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI LAINNYA**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah
	Industri lainnya a. Alumunium, krei alumunium b. Keramik, cornblock, rooster c. Eternit d. Serat sintetik/fiber e. Sepatu & sandal f. Tas g. Kamera dan film h. Kaset i. Solvent, pernis, tiner j. Resin k. Kaca l. Stationary m. Komponen kendaraan bermotor n. Travo	<p>Parameter baku mutu air limbah (Golongan I dan Golongan II dalam Tabel Parameter dan BML Air limbah Kelompok Industri Lainnya di bawah ini)</p> <p>Untuk industri yang sudah berjalan sebelum ditetapkan nilai BM air limbah ini, maka nilai yang digunakan adalah nilai pada Golongan 1 (lebih longgar).</p> <p>Untuk industri yang akan dibangun setelah ditetapkan nilai BM air limbah ini, maka nilai yang digunakan adalah nilai pada Golongan 2 (lebih ketat).</p> <p>Setiap industri yang masuk di dalam kelompok ini, harus melakukan kajian terhadap hasil monitoring air limbahnya dan proses produksinya yang dilakukan berkoordinasi dengan DLH Kota Tangerang. Tujuan kajian ini adalah agar pada saatnya nanti, industri yang bersangkutan dapat dikelompokkan atau masuk ke dalam kelompok industri tersendiri dengan parameter BML air limbah yang tertentu dan nilai baku mutu dari setiap parameter tersebut. Penetapan pengelompokkan industri akan dilakukan oleh DLH Kota Tangerang.</p> <p>Hasil pengelompokkan baru bisa memiliki jumlah parameter yang lebih sedikit atau berubah, namun dengan kemungkinan nilai BML air limbah lebih ketat.</p>

**AL. PARAMETER DAN BML AIR LIMBAH KELOMPOK INDUSTRI LAINNYA**

NO	PARAMETER	SATUAN	GOLONGAN BAKU MUTU AIR LIMBAH	
			1	2
	FISIKA			
1	Temperatur	°C	40	38
2	Zat padat terlarut (TDS)	mg/L	4000	2000
3	Zat padat tersuspensi (TSS)	mg/L	400	200
	KIMIA			
1	pH		6 - 9	
2	Besi terlarut (Fe)	mg/l	10	5
3	Mangan terlarut (Mn)	mg/l	5	2

4	Barium (Ba)	mg/l	3	2
5	Tembaga (Cu)	mg/l	3	2
6	Seng (Zn)	mg/l	10	5
7	Krom Heksavalen (Cr <sup>+6</sup> )	mg/l	0,5	0,1
8	Krom Total (Cr)	mg/l	1	0,5
9	Cadmium (Cd)	mg/l	0,1	0,05
10	Raksa (Hg)	mg/l	0,005	0,002
11	Timbal (Pb)	mg/l	1	0,1
12	Stanum (Sn)	mg/l	3	2
13	Arsen (As)	mg/l	0,5	0,1
14	Selenium (Se)	mg/l	0,5	0,05
15	Nikel (Ni)	mg/l	0,5	0,2
16	Kobalt (Co)	mg/l	0,6	0,4
17	Sianida (CN)	mg/l	0,5	0,05
18	Sulfida (H <sub>2</sub> S)	mg/l	0,1	0,05
19	Fluorida	mg/l	3	2
20	Klorin bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/l	2	1
21	Amonia bebas (NH <sub>3</sub> -N)	mg/l	5	1
22	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/l	30	20
23	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/l	3	1
24	BOD <sub>5</sub>	mg/l	150	50
25	COD	mg/l	300	100
26	Senyawa aktif biru metilen	mg/l	10	5
27	Fenol	mg/l	1	0,5
28	Minyak Nabati	mg/l	10	5
29	Minyak Mineral	mg/l	50	10

**WALIKOTA TANGERANG,**

**CAP/TTD**

**H. WAHIDIN HALIM**

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN WALIKOTA TANGERANG  
 NOMOR :  
 TENTANG : BAKU MUTU AIR LIMBAH INDUSTRI  
 TANGGAL :

## BAKU MUTU AIR LIMBAH INDUSTRI II DAN TARGET OPERASIONAL II

### A. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI SODA KOSTIK DAN KLOR

No.	Keterangan	PARAMETER BAKU MUTU AIR LIMBAH	BM - II (mg/L)
1	Industri Soda Kostik dan Klor	TSS	25
		pH	6-9
		Cl <sub>2</sub> tersisa	0.2
		Cu	0.5
		Pb	0.5
		Zn	0.9
		Cr total	0.3
		Ni	1
		Hg	0.004
		TDS	2000
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton soda kostik)		3.0
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton Cl <sub>2</sub> )		3.4

### B. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI LOGAM DAN PELAPISAN LOGAM

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Pelapisan Logam: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Stainless</li> <li>• Krom</li> <li>• Nikel</li> <li>• Aluminium</li> </ul>	TSS	20
		pH	6 - 9
		Cd	0.05
		Cu	0.54
		Cr total	0.5
		Cr <sup>6+</sup>	0.1
		Ni	0.5
		Pb	0.1
		Zn	0.9
		Cyanida tersisa	0.1
	Debit air limbah maks (liter/m <sup>2</sup> )		20

C. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PELEBURAN LOGAM

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Peleburan Logam:	TSS	100
	a. Besi	pH	6 - 9
	b. Baja	Cd	0.05
	c. Gesper	Cu	0.6
	d. Per mobil	Ni	0.2
	e. Velg	Pb	0.5
	f. Tanki logam	Zn	1
		Fe	1
	Debit air limbah maks (liter/ton)		1

D. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PULP DAN KERTAS

Proses/ Produk	Debit (m <sup>3</sup> /ton)	pH	BOD <sub>5</sub>	COD	TSS
			BM-II (mg/l)	BM-II (mg/l)	BM-II (mg/l)
<b>Pulp</b>					
Kraft diKelantang	85	6-9	80	300	80
Pulp Larut	95	6-9	80	240	80
Kraft yg tak dikelantang	50	6-9	60	180	50
Mekanik (CMP dan Grounwood)	60	6-9	40	100	60
Semi Kimia	70	6-9	80	180	80
Pulp Soda	80	6-9	80	240	80
De-Ink Pulp (dari kertas bekas)	60	6-9	80	240	80
<b>Kertas</b>					
Halus	50	6-9	80	160	80
Kasar	40	6-9	75	150	65
Sigaret	175	6-9	50	80	30
Kertas lain yang dikelantang	35	6-9	60	120	65

E. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PERCETAKAN (PRINTING KARTON & KEMASAN, PRINTING TEKSTIL, PRINTING PLASTIK)

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Percetakan: ▪ Printing karton & kemasan ▪ Printing tekstil (sablon) ▪ Printing plastik	TSS	50
		pH	6 - 9
		BOD	70
		COD	100
		Cd	0.05
		Cu	0.5
		Pb	0.3

		Cr <sup>6+</sup>	0.2
		Hg	0.002
		Zn	3
		Ti	0.2
		Fenol	0.2
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		1

**F. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PEWARNA PEWARNA KERTAS, PEWARNA TEKSTIL, PEWARNA TINTA)**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Bahan Pewarna (Termasuk : Pewarna kertas Pewarna tekstil Tinta)	TSS pH BOD COD Cd Cu Pb Cr <sup>6+</sup> Hg Zn Ti fenol	50 6 - 9 50 100 0.05 1 0,3 0,3 0.005 3 0.2 0.3
	Debit air limbah maks (liter/kg produk) atau (liter/liter produk)		0.5

**G. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI KARET**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Karet - Lateks Pekat	TSS pH BOD COD Amonia total N total H <sub>2</sub> S	100 6 - 9 85 220 15 25 0.05
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		40
2	Karet bentuk kering (termasuk industri yang berbahan baku karet): a. Auto belt b. Vulkanisir	TSS pH BOD COD Amonia total N total	100 6 - 9 50 170 5 10
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		40

Catatan: N total adalah jumlah N organik + Amonia total + Nitrat + Nitrit

#### H. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI GULA

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM II (mg/l)
1	Industri Gula	TSS pH BOD COD Minyak dan lemak H <sub>2</sub> S	50 6 - 9 50 85 4.5 0.25
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		5

#### I. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI TEKSTIL DAN BERBAHAN BAKU TEKSTIL (GARMEN, TEKSTIL TERPADU, DLL)

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Tekstil a. Tekstil terpadu b. Pencucian kapas, pemintalan, penenunan c. Perekatan ( <i>sizing</i> , <i>desizing</i> ) d. Pengikisan, pemasakan ( <i>klering</i> , <i>scouring</i> ) e. Pemucatan ( <i>bleaching</i> ) f. Mercerisasi g. Pencelupan ( <i>dyeing</i> ) h. Pencetakan ( <i>printing</i> )	TSS pH BOD COD Minyak & lemak Cr total * Amonia total Fenol total H <sub>2</sub> S	50 6.5 - 8.0 40 100 2.5 0.5 6.0 0.1 0.1
2.	Garment dan industri berbahan baku tekstil yang tidak melakukan pewarnaan dan pencucian: a. Pakaian jadi b. Pakaian dalam c. Jeans d. Rajut	TSS pH BOD COD Minyak & lemak Amonia total	50 6.5 - 8.0 40 100 2.5 6

Catatan: \*Cr total= parameter ini hanya berlaku untuk industri tekstil terpadu, pencelupan, dan pencetakan.

	Tekstil terpadu	Pencucian kapas, pemintatan, dan penenunan	Perekatan (Sizing, Desizing)	Pengikisan dan pemasakan (Klaring, Scouring)	Pemucatan (Bleaching)	Mercerisasi	Pencelupan (Dyeing)	Pencetakan (Printing)	Garment dan industri berbahan baku tekstil yang tidak melakukan
Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton produk)	100	7	10	24	18	15	20	6	20

**J. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI MAKANAN & MINUMAN DARI SUSU**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Pabrik Susu Dasar	TSS pH BOD COD	50 6 - 9 30 85
	Debit air limbah maks (liter/kg)		2
2	Pabrik Susu Terpadu (keju, mentega, es krim)	TSS pH BOD COD	50 6 - 9 30 85
	Debit air limbah maks (liter/kg)		1.5

**K. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI MAKANAN LAINNYA (MIE, BIHUN, KERUPUK, PERMEN, PEMANIS BUATAN, TAHU, TEMPE, AGAR-AGAR, BAHAN KUE, HUNKUE, KECAP, SAOS, COKLAT, ROTI, KOPI, SIRUP, BISKUIT, PEWARNA MAKANAN)**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Makanan (dgn lemak & minyak dlm proses)	TSS pH BOD COD Minyak & lemak	50 6 - 9 50 100 5
2	Makanan (tanpa lemak & minyak dlm proses)	TSS pH BOD COD	50 6 - 9 50 100
	Debit air limbah maks (liter/kg)		5

**L. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI MINUMAN (MINUMAN RINGAN BERKARBONASI /SIRUP, MINUMAN TRADISIONAL TAK BERALKOHOL)**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Dengan pencucian botol dan dengan pembuatan sirop	TSS pH BOD COD Minyak & lemak	30 6 - 9 40 80 5.5
	Debit air limbah maks (liter/liter produk)		3.5
2	Dengan pencucian botol dan tanpa pembuatan sirop	TSS pH BOD COD Minyak & lemak	30 6 - 9 40 80 5.5
	Debit air limbah maks (liter/liter produk)		2.8
3	Tanpa pencucian botol dan dengan pembuatan sirop	TSS pH BOD COD Minyak & lemak	30 6 - 9 40 80 5.5
	Debit air limbah maks (liter per liter produk)		1,7
4	Tanpa pencucian botol dan tanpa pembuatan sirop	TSS pH BOD COD Minyak & lemak	30 6 - 9 40 80 5.5
	Debit air limbah maks (liter/liter produk)		1.2

**M. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI MINUMAN BIR DAN MINUMAN BERALKOHOL**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Minuman Bir dan minuman beralkohol	TSS pH BOD COD	40 6 - 9 35 70
	Debit air limbah maks (liter/liter produk)		6

**N. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PAKAN TERNAK**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Pakan Ternak	TSS pH BOD COD Minyak & lemak Amonia total Nitrogen Total	100 6 - 9 125 250 5 1 3
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		1

Catatan : Amonia total sebagai N

: Nitrogen total adalah jumlah N organik + Amonia total + Nitrat + Nitrit

**O. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI SABUN, DETERJEN DAN TURUNAN MINYAK NABATI**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Sabun	TSS pH BOD COD Minyak & lemak PO <sub>4</sub> MBAS	60 6 - 9 65 160 14 2 2.85
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		8
2	Minyak Nabati: a. Minyak kacang b. Minyak coklat c. Minyak kayu putih d. Lilin	TSS pH BOD COD Minyak & lemak PO <sub>4</sub> MBAS	60 6 - 9 65 160 14 2 2.85
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		25
3	Deterjen	TSS pH BOD COD Minyak & lemak PO <sub>4</sub> MBAS	60 6 - 9 65 160 14 2 2.85
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		1

P. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI *LAUNDRY* DAN PENCELUPAN

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Laundry dan pencelupan	TSS pH BOD COD Minyak & lemak PO <sub>4</sub> MBAS Fenol total Amonia total Cr total H <sub>2</sub> S	50 6 - 9 70 180 18 2 2.85 0,5 3 1 0.1
	Debit air limbah maks (liter/kg)		15

Q. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI BATERAI DAN ACCU

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Baterai Kering Alkalin - Mn	TSS pH Hg Zn Mn Cr total Ni Minyak & lemak	8 6 - 9 0.005 0.15 0.3 0.06 0.4 1.5
	Debit air limbah maks (liter/kg)		1.5
2	Baterai Kering Carbon - Zn	TSS pH Hg Zn Mn COD Amonia total	10 6 - 9 0.004 0.25 0.3 12 1
	Debit air limbah maks (liter/kg)		0.25
3	Baterai Kering Nikel-Cadmium/Ni-MH	TSS pH Hg Zn COD Amonia total Ni Cd	8 6 - 9 0.004 0.25 12 1 0.5 0.08
	Debit air limbah maks (liter/kg)		0.25

4	Baterai Kering Asam- Pb	TSS pH Zn COD Amonia total Pb	8 6 - 9 0.25 12 1 0.6
	Debit air limbah maks (liter/kg)		0.25
5	Baterai lainnya (Silver okside, litium)	TSS pH Zn COD Amonia total Ag Li	8 6 - 9 0.25 12 1 1 1
	Debit air limbah maks (liter/kg)		0.25
6	Baterai Basah (Accu)	TSS pH Cd Pb	15 6 - 9 0.1 0.5
	Debit air limbah maks (liter/kg)		6

Catatan:

Parameter TDS dan Sulfat akan ditentukan tersendiri setelah dilakukan pengkajian khusus terhadap industri baterai tertentu.

#### R. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI KAYU LAPIS

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Kayu Lapis	TSS pH BOD COD Amonia total Fenol total	50 6 - 9 65 110 4 0.1
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /m <sup>3</sup> produk)		0.3

#### S. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Proses penyamakan menggunakan krom	TSS pH BOD COD Minyak & lemak Cr total	60 6 - 9 40 95 4.5 0.60

		N total	10
		Amonia total	0.5
		H <sub>2</sub> S	0.8
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton bahan baku)		40
2	Proses penyamakan menggunakan daun- daunan	TSS	50
		pH	6 - 9
		BOD	60
		COD	160
		Minyak & lemak	4.5
		Cr total	0.1
		N total	15
		Amonia total	0.5
		H <sub>2</sub> S	0.5
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton bahan baku)		40

Catatan: N total adalah jumlah N organik + Amonia total + Nitrat + Nitrit

#### T. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI MINYAK SAWIT/ MINYAK GORENG DAN TURUNANNYA

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Minyak Sawit: a. CPO b. Minyak goreng	TSS	150
		pH	6 - 9
		BOD	85
		COD	310
		Minyak & lemak	23
		N total	50
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton CPO)		2.5

Catatan: N total adalah jumlah N organik + Amonia total + Nitrat + Nitrit

#### U. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI TAPIOKA

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Tapioka	TSS	100
		pH	6 - 9
		BOD	130
		COD	260
		Cyanida tersisa	0.1
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		30

#### V. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI ETHANOL

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Ethanol	TSS pH BOD COD H <sub>2</sub> S	100 6 - 9 85 260 0.5
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		15

#### W. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI MSG

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri MSG	TSS pH BOD COD	100 6 - 9 70 130
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton produk)		120

#### X. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI CAT (CAT DAN PENGECATAN)

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Cat (cat, dempul dan pengecatan, resin)	TSS pH BOD COD Minyak & lemak Cd Cu Pb Cr <sup>6+</sup> Hg Zn Ti Fenol	50 6 - 9 70 100 9 0.05 0.7 0.25 0.2 0.01 0.9 0.4 0.1
	Debit air limbah maks (liter/liter cat water based)		0.5

#### Y. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI FARMASI

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Farmasi: a. Tablet b. Lainnya	TSS pH BOD COD N total Fenol total	100 6 - 9 85 260 20 0,5

Catatan: N total adalah jumlah N organik + Amonia total + Nitrat + Nitrit

#### Z. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PESTISIDA (DAN HERBISIDA)

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Pembuatan pestisida teknis	TSS pH BOD COD Amonia total Fenol Benzena Toluena Cu Cyanida total Bahan aktif total	25 6 - 9 25 85 0.8 1.5 0.1 0.1 0.9 0.5 0.8
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		20
2	Formulasi/Pengemasan - Obat nyamuk	TSS pH BOD COD Amonia total Fenol Benzena Toluena Cu Cyanida total Bahan aktif total	15 6 - 9 12 40 0 1.0 0 0 0 0 0.03
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		2

#### AA. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI DESINFECTAN

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Desinfektan: a. Pembersih lantai b. Pembersih toilet	TSS pH BOD	25 6-9 25

		COD	80
		Amonia total	1
		Cl <sub>2</sub> tersisa	1
		MBAS	2
		PO <sub>4</sub>	1
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		20

**AB. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PRODUK SANITARY**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Produk Sanitary: a. Pewangi b. Pelembut pakaian c. Pasta gigi d. Sampo	TSS pH BOD COD Amonia total Fluorida MBAS	50 6-9 40 120 1 2 2
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		8

**AC. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI KOSMETIK**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
	Industri Kosmetik	TSS pH BOD COD Minyak & lemak Fenol MBAS Amonia total	75 6-9 50 100 9 0.5 2 1

**AD. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PERBENGKELAN**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Perbengkelan	TSS pH COD Minyak & lemak Cd Cu Pb Cr <sup>6+</sup> Hg Zn Ti	150 6-9 150 8 0.05 2 0.5 0.1 0.002 5 0.4
	Debit (m <sup>3</sup> /hari)		3

**AE. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PENGHASIL OLI & SEJENISNYA**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Industri Penghasil Oli dan sejenisnya a. Oli dan lemak b. Minyak rem c. Grease Aditif	TSS pH BOD COD Minyak & lemak H <sub>2</sub> S Fenol Amonia total	150 6-9 80 150 8 0.05 0.5 3
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		8

**AF. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI KAROSERI**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Karoseri	TSS pH COD Minyak & lemak Cd Cu Pb Cr <sup>6+</sup> Hg Zn Ti Fenol	30 6-9 180 9 0.05 0.6 0.1 0.1 0.005 0.5 0.4 0.1
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /hari)		10

**AG. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI ELEKTRONIK**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Elektronik: a. Komputer b. Radio c. TV d. Tape e. VCD/DVD Player f. Kamera dan film g. Air conditioner (AC) h. Dispenser	TSS pH COD Cd Cu Pb Cr <sup>6+</sup> Cr Total Hg Zn Ba Li Ni Se	20 6-9 15 0.05 0.6 0.1 0.1 0.5 0.002 0.5 2 1 0.2 0.05

	Sn	2
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /hari)	5

**AH. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI PENGOLAHAN AIR BERSIH / AIR MINUM / AIR MINERAL DAN PABRIK ES**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	a. Pengolahan Air Bersih b. Pabrik Es	TSS pH COD Cl <sub>2</sub> tersisa Al Fe SO <sub>4</sub>	150 6-9 100 1 2 5 700
	Debit air limbah maks (liter/m <sup>3</sup> )		60

**AI. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI BARANG PLASTIK**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah	BM - II (mg/l)
1	Barang Plastik (kemasan plastik) a. PVC b. Polypropilene c. Perabot dari plastik d. Sandal plastik e. Tali plastik	TSS pH COD Fenol	150 6-9 200 0.5
	Debit air limbah maks (m <sup>3</sup> /ton)		1

**AJ. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI KHUSUS (INDUSTRI YANG TELAH DITETAPKAN PARAMETER BMLNYA DAN TIDAK TERMASUK DI DALAM KELOMPOK INDUSTRI YANG ADA)**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah
	<b>Industri Khusus :</b> Industri yang telah ditetapkan parameter BMLnya dan tidak termasuk di dalam kelompok industri yang ada	Parameter dapat dilihat pada SK yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang

**AK. BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK INDUSTRI LAINNYA**

No.	Keterangan	Parameter baku mutu air limbah
	Industri lainnya a. Alumunium, krei alumunium b. Keramik, cornblock, rooster c. Eternit d. Serat sintetik/fiber e. Sepatu & sandal f. Tas	Parameter baku mutu air limbah (Golongan I dan Golongan II dalam Tabel Parameter dan BML Air limbah Kelompok Industri Lainnya di bawah ini)  Untuk industri yang sudah berjalan sebelum ditetapkan nilai BM air limbah ini, maka nilai yang digunakan adalah nilai pada Golongan 1 (lebih longgar).

<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Kamera dan film</li> <li>h. Kaset</li> <li>i. Solvent, pernis, tiner</li> <li>j. Resin</li> <li>k. Kaca</li> <li>l. Stationary</li> <li>m. Komponen kendaraan bermotor</li> <li>n. Travo</li> </ul>	<p>Untuk industri yang akan dibangun setelah ditetapkan nilai BM air limbah ini, maka nilai yang digunakan adalah nilai pada Golongan 2 (lebih ketat).</p> <p>Setiap industri yang masuk di dalam kelompok ini, harus melakukan kajian terhadap hasil monitoring air limbahnya dan proses produksinya yang dilakukan berkoordinasi dengan DLH Kota Tangerang. Tujuan kajian ini adalah agar pada saatnya nanti, industri yang bersangkutan dapat dikelompokkan atau masuk ke dalam kelompok industri tersendiri dengan parameter BML air limbah yang tertentu dan nilai baku mutu dari setiap parameter tersebut. Penetapan pengelompokkan industri akan dilakukan oleh DLH Kota Tangerang.</p> <p>Hasil pengelompokkan baru bisa memiliki jumlah parameter yang lebih sedikit atau berubah, namun dengan kemungkinan nilai BML air limbah lebih ketat.</p>
---	---

**AL. PARAMETER DAN BML AIR LIMBAH KELOMPOK INDUSTRI LAINNYA**

NO	PARAMETER	SATUAN	GOLONGAN BAKU MUTU AIR LIMBAH	
			1	2
	FISIKA			
1	Temperatur	°C	40	38
2	Zat padat terlarut (TDS)	mg/L	4000	2000
3	Zat padat tersuspensi (TSS)	mg/L	400	200
	KIMIA			
1	pH		6 - 9	
2	Besi terlarut (Fe)	mg/l	10	5
3	Mangan terlarut (Mn)	mg/l	5	2
4	Barium (Ba)	mg/l	3	2
5	Tembaga (Cu)	mg/l	3	2
6	Seng (Zn)	mg/l	10	5
7	Krom Heksavalen (Cr <sup>+6</sup> )	mg/l	0,5	0,1
8	Krom Total (Cr)	mg/l	1	0,5
9	Cadmium (Cd)	mg/l	0,1	0,05
10	Raksa (Hg)	mg/l	0,005	0,002
11	Timbal (Pb)	mg/l	1	0,1
12	Stanum (Sn)	mg/l	3	2
13	Arsen (As)	mg/l	0,5	0,1
14	Selenium (Se)	mg/l	0,5	0,05
15	Nikel (Ni)	mg/l	0,5	0,2

16	Kobalt (Co)	mg/l	0,6	0,4
17	Sianida (CN)	mg/l	0,5	0,05
18	Sulfida (H <sub>2</sub> S)	mg/l	0,1	0,05
19	Fluorida	mg/l	3	2
20	Klorin bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/l	2	1
21	Amonia bebas (NH <sub>3</sub> -N)	mg/l	5	1
22	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/l	30	20
23	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/l	3	1
24	BOD <sub>5</sub>	mg/l	150	50
25	COD	mg/l	300	100
26	Senyawa aktif biru metilen	mg/l	10	5
27	Fenol	mg/l	1	0,5
28	Minyak Nabati	mg/l	10	5
29	Minyak Mineral	mg/l	50	10

**WALIKOTA TANGERANG,**

**CAP/TTD**

**H. WAHIDIN HALIM**